BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan berkelanjutan akan menuntut perusahaan untuk memperoleh kebutuhan dana yang tidak sedikit baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam kaitannya dengan pemenuhan modal atau dana perusahaan, pasar modal telah menunjukkan perkembangan pesat karena pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan dunia usaha.

Untuk meningkatkan keuntungan, pasar modal mempunyai peranan sentral dalam perekonomian pada umumnya. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan penanaman modal yang lebih besar, pasar modal dipandang sebagai suatu sarana yang efektif untuk ikut serta mempercepat pembangunan suatu Negara, hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pergerakan dana masyarakat melalui lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan lancar dan baik maka ketergantungan yang bersumber dari luar negeri dapat dikurangi.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis, karena

pasar modal adalah media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasi dana yang berdampak produktif dan menguntungkan bagi investor. Setiap investor tentu mengharapkan tingkat keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Keuntungan yang dapat diraih oleh investor di bursa efek adalah deviden dan *capital gain*. Pada sisi lain investor ingin menguasai dan menjalankan langsung investasinya. Sebelum mengambil keputusan investasi, seorang investor harus melakukan serangkaian analisis untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dari investasi tersebut di masa yang akan datang. Agar keputusan investasinya tidak salah maka investor perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya, untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan keuntungan yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan. Penaksiran harga saham merupakan indikator yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat keuntungan yang akan diperolehnya. Sedangkan harga saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam variabel ekonomi perusahaan. Variabel tersebut misalnya laba perusahaan, deviden yang dibagikan dan kinerja keuangan.

Apabila kinerja perusahaan baik maka perusahaan tersebut dinilai sehat. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah menggunakan rasio. Rasio-rasio keuangan perusahaan terbagi atas beberapa macam, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kebutuhan pihak pengguna.

Menurut Abdul Halim (1996), ada 5 kelompok rasio keuangan, yaitu Rasio Likuiditas (yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*), Rasio Profitabilitas (yang terdiri dari *Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Operating Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*), Rasio Leverage (yang terdiri dari *Debt To Equity Ratio* dan *Times Interest Earned*), Rasio Aktivitas (yang terdiri dari *Inventory Turnover, Account Receivable Turnover* dan *Total Asset Turnover*) dan Rasio Pasar (yang terdiri dari *Price Earning Ratio*). Penggunaan analisis rasio keuangan ini sangat bervariasi tergantung pada pihak yang memerlukan informasi keuangan untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini akan menggunakan 4 (empat) rasio keuangan yang mempunyai peran cukup besar untuk memberikan informasi kepada calon investor dalam memutuskan untuk membeli dan menjual surat-surat berharga perusahaan di pasar modal. Keempat rasio tersebut adalah Rasio likuiditas yang diwakili *Current Ratio (CR)*, Rasio profitabilitas yang diwakili *Return On Investment (ROI)*, Rasio leverage yang diwakili *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Rasio pasar yang diwakili *Price Earning Ratio (PER)*.

Hasil informasi laporan keuangan tersebut oleh para investor akan digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya di bursa efek. Jika kinerja keuangan perusahaan meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, kinerja keuangan akan mempengaruhi harga saham karena kinerja keuangan perusahaan menggambarkan sehat tidaknya sebuah perusahaan.

Penulis akan menganalisis perusahaan tekstil karena tekstil adalah salah satu jenis barang kebutuhan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai bahan dasar pakaian. Mode pakaian pun berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu pastilah jenis kebutuhan tekstil pun akan berubah juga sesuai dengan mode. Hal ini tentu akan mempengaruhi harga sahamnya di bursa efek.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DI BURSA EFEK JAKARTA.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu dari uraian latar belakang yang telah disampaikan terdahulu, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham?
2. Variabel apakah yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap harga saham?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk menghindari perluasan masalah maka penyusunannya hanya menganalisis perubahan harga saham tahunan pada saat harga ditutup *(closing price)* pada industri tekstil yang tercatat di

Bursa Efek Jakarta tahun 2000 hingga 2004. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Earning Ratio* (PER).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada industri tekstil.
2. Mengetahui variabel keuangan yang paling signifikan pengaruhnya terhadap harga saham pada industri tekstil di Bursa Efek Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi pelaku pasar modal seperti investor, pialang, penjamin dan emiten sebagai salah satu informasi untuk mengambil keputusan yang tepat dengan melihat rasio keuangan perusahaan.
2. Bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Jakarta.